

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil pengujian yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa hampir pada seluruh ukuran yang digunakan pada penelitian ini menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada rasio-rasio keuangan yang digunakan pasca *merger* dan akuisisi. Hanya pada rasio keuangan ROA (*Return On Assets*) periode perbandingan 1 tahun sebelum dengan 1 tahun sesudah *merger &* akuisisi saja yang menunjukkan hasil yang signifikan.

Berikut penjelasan kesimpulan masing-masing rasio keuangan yang digunakan pada penelitian ini:

1. *Current Ratio* (CR) yang diuji dengan metode *paired sample t-test* pada periode perbandingan 1 tahun sebelum dengan 1 tahun sesudah *merger &* akuisisi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,835 (lebih besar dari 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada periode pengamatan 1 tahun sebelum dengan 1 tahun sesudah *merger &* akuisisi. Untuk periode perbandingan 1 tahun sebelum dengan 2 tahun sesudah *merger &* akuisisi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,456 (lebih besar dari 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada periode pengamatan 1 tahun sebelum dengan 2 tahun sesudah *merger &* akuisisi.
2. *Total Assets Turnover* (TATO) yang diuji dengan metode *paired sample t-test* pada periode perbandingan 1 tahun sebelum dengan 1 tahun sesudah

merger & akuisisi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,382 (lebih besar dari 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada periode pengamatan 1 tahun sebelum dengan 1 tahun sesudah *merger & akuisisi*. Untuk periode perbandingan 1 tahun sebelum dengan 2 tahun sesudah *merger & akuisisi* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,448 (lebih besar dari 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada periode pengamatan 1 tahun sebelum dengan 2 tahun sesudah *merger & akuisisi*.

3. *Debt Ratio* (DR) yang diuji dengan metode *paired sample t-test* pada periode perbandingan 1 tahun sebelum dengan 1 tahun sesudah *merger & akuisisi* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,865 (lebih besar dari 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada periode pengamatan 1 tahun sebelum dengan 1 tahun sesudah *merger & akuisisi*. Untuk periode perbandingan 1 tahun sebelum dengan 2 tahun sesudah *merger & akuisisi* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,913 (lebih besar dari 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada periode pengamatan 1 tahun sebelum dengan 2 tahun sesudah *merger & akuisisi*.
4. *Debt to Equity Ratio* (DER) yang diuji dengan metode *paired sample t-test* pada periode perbandingan 1 tahun sebelum dengan 1 tahun sesudah *merger & akuisisi* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,957 (lebih besar dari 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada periode pengamatan 1 tahun sebelum dengan 1 tahun

sesudah *merger & akuisisi*. Untuk periode perbandingan 1 tahun sebelum dengan 2 tahun sesudah *merger & akuisisi* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,938 (lebih besar dari 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada periode pengamatan 1 tahun sebelum dengan 2 tahun sesudah *merger & akuisisi*.

5. *Return On Assets (ROA)* yang diuji dengan metode *paired sample t-test* pada periode perbandingan 1 tahun sebelum dengan 1 tahun sesudah *merger & akuisisi* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,035 (lebih kecil dari 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada periode pengamatan 1 tahun sebelum dengan 1 tahun sesudah *merger & akuisisi*. Untuk periode perbandingan 1 tahun sebelum dengan 2 tahun sesudah *merger & akuisisi* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,225 (lebih besar dari 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada periode pengamatan 1 tahun sebelum dengan 2 tahun sesudah *merger & akuisisi*.
6. *Operating Profit Margin (OPM)* yang diuji dengan metode *paired sample t-test* pada periode perbandingan 1 tahun sebelum dengan 1 tahun sesudah *merger & akuisisi* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,359 (lebih besar dari 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada periode pengamatan 1 tahun sebelum dengan 1 tahun sesudah *merger & akuisisi*. Untuk periode perbandingan 1 tahun sebelum dengan 2 tahun sesudah *merger & akuisisi* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,333 (lebih besar dari 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa tidak

ada perbedaan yang signifikan pada periode pengamatan 1 tahun sebelum dengan 2 tahun sesudah *merger & akuisisi*.

7. *Net Profit Margin* (NPM) yang diuji dengan metode *paired sample t-test* pada periode perbandingan 1 tahun sebelum dengan 1 tahun sesudah *merger & akuisisi* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,210 (lebih besar dari 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada periode pengamatan 1 tahun sebelum dengan 1 tahun sesudah *merger & akuisisi*. Untuk periode perbandingan 1 tahun sebelum dengan 2 tahun sesudah *merger & akuisisi* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,420 (lebih besar dari 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada periode pengamatan 1 tahun sebelum dengan 2 tahun sesudah *merger & akuisisi*.
8. *Price to Book Value* (PBV) yang diuji dengan metode *paired sample t-test* pada periode perbandingan 1 tahun sebelum dengan 1 tahun sesudah *merger & akuisisi* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,532 (lebih besar dari 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada periode pengamatan 1 tahun sebelum dengan 1 tahun sesudah *merger & akuisisi*. Untuk periode perbandingan 1 tahun sebelum dengan 2 tahun sesudah *merger & akuisisi* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,922 (lebih besar dari 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada periode pengamatan 1 tahun sebelum dengan 2 tahun sesudah *merger & akuisisi*.

Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa *merger & akuisisi* tidak memberikan dampak yang nyata terhadap performa finansial perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik:

1. Dalam penelitian ini hanya menganalisis kinerja berdasarkan rasio keuangan yang merupakan aspek ekonomi saja, sementara banyak faktor non ekonomis yang tidak dimasukkan ke dalam ukuran kuantitatif. Beberapa kinerja non-ekonomis seperti teknologi, sumber daya manusia, budaya perusahaan dan sebagainya. Oleh karena itu penelitian ini tidak dapat menggambarkan keseluruhan aspek kinerja perusahaan.
2. Kedua, waktu yang digunakan kurang mewakili sehingga manfaat dari *merger* dan akuisisi belum kelihatan. Kemudian dalam penelitian ini juga tidak membedakan jenis *merger* dan akuisisi yang dilakukan apakah itu *merger* dan akuisisi vertikal, horisontal atau konglomerat, serta apakah itu *merger* dan akuisisi internal atau eksternal. Selain jenis *merger* dan akuisisi, ukuran perusahaan yang dilakukan juga tidak diperhitungkan dalam penelitian ini.

C. Saran

Di bawah ini peneliti akan memberikan saran yang terkait dalam penelitian ini, antara lain:

1. Saran bagi manajemen perusahaan
 - a. Perusahaan harus mampu mempertahankan dan meningkatkan efektifitas dalam hal pengelolaan aktivitya.
 - b. Perusahaan perlu meningkatkan likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas untuk memperbaiki kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga dapat menarik minat investor dan juga memperbaiki kinerja keuangannya.
 - c. Bagi perusahaan yang akan melakukan kegiatan akuisisi sebaiknya melakukan persiapan yang baik sebelum memutuskan untuk melakukan akuisisi, seperti melihat kondisi perusahaan, baik dari manajemen perusahaan maupun *financial* perusahaan dan juga melihat kondisi ekonomi nasional apakah dalam keadaan baik atau buruk bagi perusahaan. Karena berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, bahwa *merger* dan akuisisi tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, kecuali pada *Return On Assets* 1 tahun setelah *merger*, sehingga pihak manajemen perusahaan harus benar-benar memperhitungkan apakah dengan melakukan *merger* dan akuisisi sesuai dengan tujuan perusahaan.

2. Saran bagi investor

Bagi investor sebaiknya lebih berhati-hati dalam menyikapi kegiatan akuisisi yang dilakukan perusahaan, karena tidak selalu akuisisi membawa dampak yang baik bagi perusahaan yang melakukan akuisisi.

3. Saran bagi penelitian selanjutnya

Berikut adalah saran dari penulis kepada penelitian selanjutnya yang apabila melibatkan *merger* dan akuisisi didalam penelitiannya:

- a. Bagi penelitian di masa mendatang hendaknya melakukan pengukuran kinerja keuangan dengan rasio keuangan yang lain atau metode lain, sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil penelitian.
- b. Bagi penelitian di masa mendatang hendaknya melakukan pengamatan pada periode yang lebih diperpanjang, baik sesudah atau sebelum *merger* dan akuisisi, sehingga hasil penelitian mendekati kenyataan yang sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbarwati, Ika. (2010). *Merger dan Akuisisi Ramaikan Perjalanan Korporasi Indonesia di 2010*.
<http://www.vibiznews.com/column/economy/2010/10/28/mer>
Diunduh pada 03 Februari 2012.
- Annisa. (2010). “Analisis Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan Perusahaan Pengakuisisi Sebelum dan Sesudah *Merger* dan Akuisisi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2009”. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Annisa. “Analisis Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan Perusahaan Pengakuisisi Sebelum dan Sesudah *Merger* dan Akuisisi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2009”. *Jurnal*.
- Azwar, Saifuddin. (2001). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Billi Agus. (2011). :Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah *Merger* dan Akuisisi pada Perusahaan Publik di BEI”. *Skripsi*. Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
- Brigham&Houston. (2006). *Manajemen Keuangan Buku II*. Jakarta: Erlangga.
- Christopher&Lowes. (2006). *COLLINS Kamus Lengkap Bisnis Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Darmawan, Achmad. (2010). *Latar Belakang Merger dan Akuisisi*.
<http://darmawanachmad.wordpress.com/2010/05/08/merger-akuisisi-2/>
Diunduh pada 2 Februari 2012.
- Dyaksa, Widyaputra. (2006). “Analisis Perbandingan Kinerja Perusahaan & *Abnormal Return* Saham Sebelum & Sesudah *Merger* dan Akuisisi di Bursa Efek Jakarta Periode 1998-2004”. *Tesis*. Universitas Diponegoro.

- Faisol, Ahmad. (2007). "Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk". *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Volume 3 No.2, Januari 2007. Halaman 129-170.
- Husnan, Suad. (1998). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*. Yogyakarta: BPFE.
- I Putu Adnyana. (2008). "Analisis Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan Perusahaan Pengakuisisi Sebelum dan Sesudah *Merger* dan Akuisisi di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia. (2007). *Putusan Perkara Nomor: 26/KPPU-L/2007*. Diunduh pada 11 Maret 2012.
- Marwindi, Mahmud. (2010). "Analisis Dampak *Merger* dan Akuisisi terhadap Kinerja Perusahaan Setelah *Merger* dan Akuisisi di Bursa Efek Indonesia". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muhammad. (2010). "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah *Merger* dan Akuisisi (Pada Perusahaan Pengakuisisi, periode 2002-2003)". *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Phandaka. (2006). *Telekomunikasi*. <http://phandaka.blogspot.com/>
Diunduh pada 15 Mei 2012.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. (2007). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan & Pedoman Umum Pembentukan Istilah*. Bandung: Yrama Widya.
- Rakyat Merdeka online. (2011). *Keluhkan Beban Pajak, Laba Operator Seluler Kian Tergerus*. <http://www.ikpi.or.id/content/keluhkan-beban-pajak-laba-operator-seluler-kian-tergerus>.
Diunduh pada 11 Maret 2012.

- Rika, Rindu. (2006). "Rasio Keuangan Sebagai Prediktor Kegagalan Perusahaan Di Indonesia". *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Volume 3 No.1, September 2006. Halaman 15-37.
- Sekaran, Uma. (2006). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Setyani, Yeni. (2006). "Pengaruh *Merger* dan Akuisisi terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Tahun 1998-2005". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sifaiyah, Nurul. (2010). "Analisis Dampak *Merger* terhadap Kinerja Keuangan Industri Perbankan (Studi Kasus pada PT Bank Danamon Tbk di BEI)". *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Subhan, Aan. (2009). *Analisa Five Forces Porter yang Powerful*.
<http://aansubhan.wordpress.com/2009/07/23/analisa-five-forces-porter-yang-powerful/>. Diunduh pada 22 Mei 2012.
- Tayus, Henky. *Analisa Kasus Penggabungan Badan Usaha*.
http://www.tayus.net/S2/AKM/Masodah/TugasKAKM_PenggabunganBadanUsaha.pdf. Diunduh pada 4 Maret 2012.
- Telkom Indonesia. (2009). *Tinjauan Industri Telekomunikasi di Indonesia*.
 Diunduh pada 1 Maret 2012.
- Tiara, Raden Ajeng. (2010). "Analisis Dampak Jangka Menengah *Merger* dan Akuisisi terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Inonesia (BEI)". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Usa'adah, Lu'lu'. (2010). "Pengaruh Rasio Keuangan Perusahaan Sebelum dan Setelah Melakukan *Merger* dan Akuisisi". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Van Horne & Marianus S. (1994). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

- Weston & Brigham. (2005). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Wibisono, Darmawan. (2000). *Seri Komunikasi Profesional Riset Bisnis Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- Wijaya, David. (2008). “Pengaruh Rasio Modal Saham Terhadap Return Saham Perusahaan-Perusahaan Telekomunikasi *Go Public* di Indonesia Periode 2007”. *Jurnal*. Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Krida Wacana Jakarta.
- Yunianto, Roni. (2009). *Telekomunikasi Mulai Konsolidasi*. <http://chazwan.blogspot.com/2009/01/telekomunikasi-mulai-konsolidasi>. Html. Diunduh pada 15 Mei 2012.
- Zulkarnain. (2009). “*The Financial Performance Analysis of PT Indofood Sukses Makmur Tbk Before and After Bonds Issuance*”. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Volume 5 No.3, Mei 2009. Halaman 365-386.
- _____. (2011). *Perkembangan Industri Telekomunikasi Seluler di Indonesia*. <http://www.datacon.co.id/Telekomunikasi-2011Industri.html>
Diunduh pada 2 Februari 2012.
- _____. *Teknologi DWDM: Sejarah Bisnis, dan Prospek*. <http://www.elektroindonesia.com/elektro/tel30.html>
Diunduh pada 15 Mei 2012.